

**PENGARUH WARNA CAHAYA DAN LAMA PENCAHAYAAN
TERHADAP KINERJA PUYUH (*Coturnix – coturnix japonica*)
PETELUR**

**KHOIRUL MIFTAH
NIM. 200220064**

INTISARI *)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian warna cahaya dan lama pencahayaan yang berbeda terhadap kinerja burung puyuh petelur (*Coturnix – coturnix japonica*). Lokasi penelitian dilaksanakan di Dusun Kemit, Desa Kwaren, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan burung puyuh berumur 2 minggu – 10 minggu dengan jumlah 189 ekor dan dilaksanakan selama 72 hari. Penelitian ini dilaksanakan pada 1 Maret – 11 Mei 2022. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pola faktorial 3 x 3. Faktor 1 adalah warna cahaya, warna cahaya yang diberikan yaitu P0: warna control (pijar), P1: warna merah, P2: warna biru. Faktor 2 adalah lama pencahayaan. Lama pencahayaan yang diberikan yaitu R0: lama penyinaran 14 jam R1: lama penyinaran 18 jam dan R2: lama penyinaran 22 jam. Variabel yang diamati adalah konsumsi pakan, dewasa kelamin, produksi telur, bobot telur dan konversi pakan. Data dianalisis menggunakan *Analysis of Varians* (ANOVA), jika terdapat perbedaan dilakukan pengujian lebih lanjut dengan uji *Duncan New Multiple Range Test* (DMRT). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa, perlakuan pemberian warna cahaya dan lama pencahayaan yang berbeda tidak terdapat interaksi terhadap konsumsi pakan, dewasa kelamin, produksi telur, bobot telur dan konversi pakan. Perlakuan warna cahaya dan lama pencahayaan yang berbeda berpengaruh nyata terhadap konsumsi pakan, namun berpengaruh tidak nyata terhadap dewasa kelamin, produksi telur, bobot telur dan konversi pakan. Disimpulkan bahwa perlakuan pemberian warna cahaya biru dan lama pencahayaan 22 jam menghasilkan nilai konsumsi pakan, nilai produksi telur dan nilai konversi pakan terbaik.

Kata kunci : Puyuh Petelur, Warna Cahaya, Lama Penyinaran.

*) Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2022.

**THE EFFECT OF LIGHT COLOR AND LIGHTING LENGTH ON THE
PERFORMANCE OF LAYING QUAIL**
(Coturnix – coturnix japonica)

KHOIRUL MIFTAH
NIM. 200220064

ABSTRACT *)

This study aims to determine the effect of different light colors and lighting lengths on the performance of laying quail (*Coturnix – coturnix japonica*). The research location was carried out in Kemit Hamlet, Kwaren Village, Ngawen District, Klaten Regency, Central Java Province. This study used quails aged 2 weeks - 10 weeks with a total of 189 tails and was carried out for 72 days. This research was conducted on March 1 – May 11, 2022. This study used a completely randomized design (CRD) with a factorial pattern of 3 x 3. Factor 1 is the color of the light, the color of the given light is P0: control color (incandescent), P1:red and P2: blue. Factor 2 is the length of exposure. The lighting time given is R0: 14 hours of irradiation, R1: 18 hours of irradiation and R2: 22 hours of irradiation. The variables observed were feed consumption, sex adult, egg production, egg weight and feed conversion. Data were analyzed using Analysis of Variance (ANOVA), if there are differences, further testing is carried out with the Duncan New Multiple Range Test (DMRT). The results showed that, the treatment of giving different light colors and lighting time did not an interaction with feed consumption, sex maturity, egg production, egg weight and feed conversion. The treatment of different light colorcolorslighting duration had a significant effect on feed consumption, but had no significant effect on sexual maturity, egg production, egg weight and feed conversion. It was concluded that the treatment of giving blue light and 22 hours of lighting resulted in the best feed consumption value, egg production value and feed conversion value

Keywords: Laying Quail, Light Color, Lighting Length.

*) Abstract From Thesis of Animal Husbandry Degree, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2022.